



# Pemanfaatan Video Tutorial Batik Seng Melalui Akses Media Sosial Pada Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19

**Boge Triatmanto<sup>1</sup>, Anwar Sanusi<sup>2</sup>, Aris Siswati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Merdeka Malang. Terusan Raya Dieng Malang

<sup>2,3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Merdeka Malang. Terusan Raya Dieng Malang  
e-mail: boge.triatmanto@unmer.ac.id<sup>1</sup>, aris.siswati@unmer.ac.id<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar yang menjadi kewajiban bagi masyarakat perguruan tinggi, dalam hal ini adalah dosen dan mahasiswa, yaitu (1) pendidikan dan pengajaran; (2) penelitian dan pengembangan; dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2020 ini tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Merdeka Malang melaksanakan kegiatan pengabdian tahun kedua dari hibah PPMUPT Ristek Brin. Melanjutkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun pertama, salah satunya adalah mengupayakan berkembangnya keterampilan pengrajin dan masyarakat sekitar mengenai produksi batik tulis. Namun pada kenyataannya, tiba pada waktu pelaksanaan terjadi pandemi di negara ini (wabah Covid-19). Terbitnya beberapa kebijakan pemerintah berkaitan dengan penanggulangan Covid-19 yang salah satunya adalah PSBB mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan tidak dapat dilaksanakan. Salah satu alternatif untuk tetap mengupayakan bahwa transfer pengetahuan dan pengembangan wawasan dapat tetap terlaksana adalah melalui pembuatan video tutorial batik tulis. Metode ini dipilih dengan pertimbangan alasan bahwa dalam prosesnya tidak melibatkan kerumunan massa dan akses dari kegiatan ini dapat disebarluaskan melalui aplikasi media sosial sehingga daya jangkauan pembelajaran juga lebih luas. Video yang dibuat berisi mengenai pengenalan alat dan bahan sampai dengan proses pembuatan batik tulis. Menurut beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran melalui video dinilai cukup efektif dan menarik bagi peserta pembelajaran. Manfaat pembuatan video tutorial batik ini, bagi peserta pembelajaran adalah bertambahnya wawasan mengenai proses pembuatan batik tulis, dan bagi mitra UKM Batik Seng sendiri adalah semakin meluasnya informasi mengenai keberadaan pengrajin batik tulis Kabupaten Malang, khususnya UKM Batik Seng, Desa Sengguruh.

**Kata Kunci:** Batik Seng, Desa Sengguruh, video pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat

## ABSTRACT

*The Tridharma of Higher Education are the three basic pillars which are the obligations of the higher education community, in this case the lecturers and students, namely (1) education and teaching; (2) research and development; and (3) community service. In 2020, the community service team at Merdeka University Malang will carry out the second year community service activities from the PPMUPT Ristek Brin grant. Continuing the activities that have been carried out in the first year, one of which is striving to develop the skills of craftsmen and the surrounding community regarding the production of written batik. But in fact, the time for the implementation of a pandemic occurred in this country (the Covid-19 outbreak). The issuance of several government policies related to the prevention of Covid-19, one of which was the PSBB, resulted in the implementation of training activities unable to be carried out. One alternative to keep striving for the transfer of knowledge and development of insights to be carried out is through the making of written batik tutorial videos. This method was chosen on the grounds that the process did not involve mass crowds and access from this activity could be disseminated through social media applications so that learning coverage was also wider. The video made contains the introduction of tools and materials to the process of making written batik. According to some research results indicate that learning media through video is considered quite effective and attractive to learning participants. The benefits of making this batik video tutorial, for the learning participants, are the increased insight into the process of making written batik, and for the Batik Seng UKM partners themselves, the more widespread information about the existence of written batik craftsmen in the Registry of Malang, especially Batik Seng UKM, Sengguruh Village.*

**Keywords:** Batik Seng, Sengguruh Village, learning videos, community service.



## PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Triatmanto, Sanusi, & Siswati, 2019). Dalam sebuah organisasi pemberdayaan diperlukan untuk dilakukan guna mencapai sumberdaya manusia yang mempunyai komitmen untuk memajukan dan loyal mencapai target organisasi (Triatmanto, Wahyuni, & Respati, 2019). Pengabdian masyarakat Memasuki tahun kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat program PPMUPT hibah Ristek tahun 2020 ini harus dilaksanakan ditengah kondisi negara dalam keadaan Pandemi Covid 19. Rencana kegiatan berupa transfer pengetahuan melalui kegiatan pelatihan tidak mungkin untuk dilaksanakan mengingat ada kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang berlaku disejumlah besar daerah.

Tim Pengabdian Universitas Merdeka Malang, dalam hal ini bermitra dengan UKM Batik Seng yang berlokasi di Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang berupaya menyesuaikan program yang disusun dengan mengadaptasi kondisi yang ada. Rencana kegiatan yang sudah disusun akan tetap dilaksanakan dengan metode yang sesuai dengan kondisi pandemi ini. Salah satunya adalah pengembangan keterampilan pembuatan batik bagi warga sekitar yang sedianya akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan (Triatmanto, 2002). Pelatihan yang dimaksud tidak dapat dilaksanakan karena kebijakan PSBB yang melarang kegiatan yang menimbulkan kerumunan massa dan ada kontak langsung antar orang. Untuk itulah diperlukan suatu alternatif kegiatan yang mempunyai nilai esensi yang sama namun tidak melanggar aturan PSBB yang berlaku.

Masa PSBB yang terjadi pada saat itu memaksa setiap orang untuk memaksimalkan aktivitas dari dalam rumah saja, sehingga peran media sosial sangat besar untuk menghubungkan komunikasi dan transfer informasi. Hal inilah yang menginspirasi tim pengabdian bahwa kegiatan pelatihan dapat dilakukan melalui media berbasis teknologi. Bentuk yang dimaksud adalah berupa video tutorial yang akan dipublikasikan di media sosial. Pertimbangan lain bahwa publikasi video tutorial batik tulis melalui media sosial adalah jangkauan yang lebih luas.

Proses pembelajaran saat ini tidak hanya dapat dilakukan melalui tatap muka langsung antara peserta pembelajaran dengan pengajar. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin meluasnya penggunaan jaringan internet, proses pembelajaran pun dapat dilakukan dengan memanfaatkan media elektronik dan disebarluaskan dengan menggunakan akses internet. Dalam hal ini menurut cara kerjanya bahan ajar akan berbentuk video dan menurut sifatnya adalah bahan ajar yang berbasis internet. Menurut Cheppy Riana (2007) yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah media yang memuat pesan pembelajaran berupa audio dan visual yang berisi teori, konsep, prinsip maupun prosedur yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memudahkan pemahaman peserta pembelajaran pada tema yang dimaksud. Berdasar hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas peserta pembelajaran menyetujui metode penggunaan video pembelajaran, karena mendapat manfaat efektif dalam proses pembelajaran (Febriany & Kurniawan, 2019)



Transfer informasi dalam hal ini adalah pembelajaran dalam bentuk pelatihan, tidak hanya dilakukan melalui sesi tatap muka secara langsung namun juga dapat dilakukan melalui media elektronik yaitu video. Pada beberapa hasil penelitian menyampaikan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan video dinilai lebih efektif dan menarik bagi peserta pembelajaran (Batubara & Ariani, 2016). Hal ini disebabkan karena dalam video, substansi yang disajikan lebih atraktif dilengkapi dengan gambar bergerak, musik dan bahkan tulisan. Dengan adanya video tersebut peserta pembelajaran dapat menyerap informasi secara lebih efektif. Proses pembelajaran melalui media video juga memberikan kesempatan kepada peserta pembelajaran untuk mengeksplorasi kemampuannya, atau dalam hal ini metode experiential center learning menjadi efektif untuk dilaksanakan dimana peserta pembelajaran akan belajar melalui pengalaman yang pernah atau akan dilakukannya (Siswati, 2019)

Video tutorial membantu peserta pembelajaran dalam memberikan umpan untuk mengaktifkan inisiasi diri. Melalui video, peserta pembelajaran akan dapat merespon apa yang dilihat dan didengar, sehingga, pesan dari isi materi di video dapat dikonstruksi oleh otak peserta pembelajaran dan menimbulkan inisiasi baik dalam bentuk pemahaman maupun keinginan untuk bereksperimen melakukan apa yang didemonstrasikan pada video. Temuan penelitian menyebutkan bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran dengan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran (Izzudin & Suharmanto, 2013) sehingga video layak digunakan sebagai salah satu media penyampai pesan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dan internet dalam pembelajaran dimungkinkan akan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan bagi peserta pembelajaran. Namun faktanya belum banyak masyarakat dalam hal ini narasumber memanfaatkan media ini dalam menyampaikan pesan. Media adalah segala bentuk perantara atau pengantar yang digunakan narasumber untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan (peserta pembelajaran) sehingga penerima pesan dapat memahami isi pesan yang diterima. Pemahaman terhadap konsep atau isi pesan merupakan kendala yang seringkali terjadi. Hal ini dapat diatasi apabila menggunakan media video dalam pembelajaran, bahwa video ini dapat dikondisikan untuk diputar ulang beberapa kali sampai dengan harapan peserta pembelajaran memahami isi pesannya. Selain itu ada beberapa tipe peserta pembelajaran (audio, visual dan audio-visual) dalam memahami sebuah pesan, dan video ini sudah mengakomodir hal tersebut (Hadi, 2017).

Sosial media adalah sebuah media online berbasis internet yang digunakan untuk mendapatkan maupun menyampaikan pesan. Media sosial ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan misalnya bisnis, membentuk komunitas maupun sebagai media pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya penggunaan internet dikalangan masyarakat, hal ini tentu saja berpengaruh terhadap dunia pembelajaran dimana proses pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan dengan cara narasumber menyampaikan pesan melalui tatap muka langsung, namun dapat dilakukan melalui video. Hal ini juga dalam rangka mengatasi kendala jarak dan waktu yang harus sinkron antara



narasumber dan peserta pembelajaran yang biasanya terjadi dalam proses pembelajaran. Melalui media masa baik narasumber maupun peserta pembelajaran dapat berada dimanapun dan kapanpun untuk mengikuti proses pembelajaran (Kamhar & Lestari, 2019).

Youtube merupakan salah satu web video sharing (web berbagi video) yang populer dikalangan masyarakat. Web ini memfasilitasi layanan berbagi video yang memungkinkan para pengguna untuk mengunggah, mencari, menonton bahkan berdiskusi (chat) dan berbagi video klip secara gratis. Sebagai situs online video provider, Youtube menjadi situs yang paling populer dan banyak digunakan masyarakat salah satunya karena tidak membatasi durasi tayangan. Keunggulan lainnya adalah pengguna dapat menikmati berbagai layanan tersebut tanpa perlu mempunyai akun terlebih dahulu, tanpa membayar sejumlah apapun dalam kurun waktu tertentu, dan kapanpun dapat mengunduh video yang diperlukan secara gratis kemudian menyimpannya untuk dapat dinikmati secara offline (Pratiwi & Puspito Hapsari, 2020). Semua layanan tersebut tentu saja berbasis internet, yang akses untuk dapat menikmati layanan Youtube terlebih dahulu pengguna harus terhubung dengan internet.

Pembelajaran melalui media sosial akan memberikan sinergi baru bagi narasumber sebagai pembawa pesan dengan peserta pembelajaran sebagai penerima pesan. Pemanfaatan media sosial sudah sangat populer dan menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Untuk itulah media sosial cukup efektif sebagai media pembelajaran, karena dinilai membantu peserta pembelajaran untuk memahami materi sekaligus memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya (Amelia, 2020).

Unsur-unsur media video terdiri dari teks (tulisan), gambar, suara (audio) dan animasi. Teks yang berupa tulisan dimaksudkan untuk memberikan keterangan awal kepada penikmat video, biasanya berupa judul video, lokasi, maupun ditambahkan pada beberapa scene untuk memperjelas maksud gambar. Gambar merupakan implikasi atas pesan yang disampaikan baik secara ringkas maupun kompleks, dapat berupa gambar diam maupun bergerak (peran). Suara (audio) yang ditampilkan harus berupa suara yang frekuensi dapat dijangkau pendengaran manusia. Animasi merupakan teknologi pendukung dalam sebuah video, yang berfungsi sebagai ilustrasi maupun membuat perubahan antar gambar (Yudianto, 2017).

Peningkatan pengetahuan masyarakat melalui sebuah tayangan pesan berbentuk video tutorial menjadi tujuan utama dalam pembuatan video tutorial. Untuk itu dalam Menyusun video perlu diperhatikan unsur-unsur yang nantinya akan mendukung secara keseluruhan kemasan video yang dihasilkan. Pelatihan langsung yang biasanya dilakukan akan dialihkan kedalam bentuk video. Hal ini tentu saja akan menjadi pengalaman baru bagi masyarakat, sehingga format kemasan video menjadi hal yang harus diperhatikan (narasi, dialog, sound effect, gambar, tulisan, pemeran, animasi dan grafik) (Hubeis, 2016).

Penelitian terkait efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki hasil yang positif terhadap tingkat pemahaman peserta pembelajaran (Aeni & Yuhandini, 2018).



Peningkatan pengetahuan ini menjadi referensi bagi pengabdian untuk menggunakan video yang akan disebarluaskan kepada masyarakat dengan memanfaatkan media sosial terutama sebagai alternatif metode pembelajaran yang digunakan dimasa pandemi Covid-19.

Menurut Munir (2012) Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik (Fadhli, 2015). Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan sosial saat ini, budaya menonton merupakan hal yang umum di masyarakat. Dimana masyarakat mendapatkan tambahan wawasan tidak hanya dari sumber bacaan namun Sebagian besar sudah memilih video karena alasan kemudahan akses dan kenyamanan dalam menikmati.

Video pembelajaran dapat digunakan sebagai bentuk sosialisasi juga terhadap masyarakat untuk tema tertentu (Rehusisma, Indriwati, & Suarsini, 2017). Namun hal ini diperlukan persiapan terkait waktu dan lokasi yang memang sesuai dengan karakteristik masyarakat. Artinya apabila sosialisasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk video, maka sebaiknya ini dilakukan pada tipe masyarakat yang juga mempunyai akses terbuka terhadap teknologi. Bentuk video yang digunakanpun harus sesuai dengan kondisi masyarakat yang akan menerima pesan, jadi harus ditentukan apakah video berisi pemeran orang langsung atau menggunakan animasi. Penggunaan animasi pada sebuah video merupakan bentuk pengembangan dari media pembelajaran dalam bentuk video (Wahyuningsih & Susanti, 2014), dan dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa video animasi layak menjadi media pembelajaran sekaligus dapat diterima dengan baik oleh peserta pembelajaran.

Terdapat tiga tipe peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu visual, auditorial dan kinestetik (Purwanti, 2015). Media pembelajaran video dapat memfasilitasi kebutuhan masing-masing peserta didik sesuai cirinya dalam melakukan proses pembelajaran. Sesuai dengan unsur yang terdapat didalamnya, video mengintegrasikan unsur-unsur yang diperlukan pada sebuah media, sehingga berbagai tipe peserta didik dapat menerima video dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran adalah student center learning dimana pusat pembelajaran ada pada peserta didik (Lestari, 2013). Peserta pembelajaran akan diberikan kesempatan yang luas dalam mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, hal ini dengan memberi umpan berupa video yang diberikan. Sehingga ketika video disampaikan, kecenderungan peserta didik akan mengusahakan untuk mengetahui lebih jauh mengenai tema yang diberikan. Oleh karena itu sangat penting mempertimbangkan substansi materi yang akan disampaikan dalam video, termasuk mengolah tampilan video yang menarik.

Penggunaan video pembelajaran juga terbukti turut pula meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Pada penelitian yang telah dilakukan diketahui hasil dengan membandingkan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan video pada proses pembelajaran. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa minat belajar menjadi meningkat setelah penggunaan video pada proses pembelajaran (Syaparuddin & Elihami, 2020).



Penggunaan internet di masyarakat Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya, dan hal ini ternyata tidak selalu dibarengi dengan meningkatnya penggunaan akses internet di bidang pendidikan (Rahmawan, Mahameruaji, & Preciosa Alnashava, 2018). Artinya bahwa, akses ke kanal-kanal pendidikan masih rendah dibandingkan dengan akses masyarakat di bidang hiburan. Hal ini dikarenakan karena memang kanal pendidikan yang ada di internet juga tidak sebanyak kanal hiburan. Oleh karena itu usaha memperkaya kanal pendidikan dengan informasi yang berkaitan dengan pendidikan perlu untuk ditingkatkan.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pembuatan video tutorial batik seng ini melalui beberapa tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan materi tutorial
2. Penentuan pemeran dalam video
3. Pelaksanaan (pengambilan gambar)
4. Editing
5. Upload pada channel youtube

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyusunan Materi Tutorial**

Sesuai dengan tujuan utama dari pembuatan video tutorial batik seng adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat mengenai proses pembuatan batik tulis. Penyusunan materi dinilai sangat penting karena berkaitan dengan substansi pokok yang akan disampaikan sehingga tujuan dapat tercapai. Penyusunan materi ini dimulai dengan mengumpulkan referensi yang diantaranya adalah menggunakan Buku Standart Operasional Prosedur Batik Tulis. Hal ini bertujuan untuk memberikan batasan materi yang disajikan dalam video tidak menyimpang dari tema pokok dan juga materi yang diberikan berdasarkan sumber referensi yang terpercaya.

Pada tahap ini disusun plot cerita yang akan disajikan dalam video, yang merujuk pada buku SOP batik tulis yang telah disusun. Alur cerita dimulai dengan mengenalkan alat dan bahan secara rinci dan menunjukkan alat dan bahan yang dimaksud. Bagian berikutnya adalah menunjukkan bagaimana proses sebuah batik tulis dibuat mulai dari menggambar pola, mencanting, sampai dengan mewarna. Sebagai variasi dalam membawakan alur cerita tutorial ini diberikan *background* samar untuk melengkapi dan membangun suasana yang lebih menyenangkan bagi penikmat video.



**Gambar 1.** Cuplikan Video, bagian Pengenalan alat dan bahan batik tulis

### **Penentuan Pemeran dalam Video**

Menentukan orang untuk menjadi pemeran dalam video juga merupakan hal penting untuk dipersiapkan. Dalam hal ini pemeran berfungsi sebagai pembawa pesan, artinya orang yang ditunjuk sebagai pemeran dalam video tutorial harus mampu menyampaikan pesan materi baik dalam bentuk lisan maupun visual. Untuk menjadi pemeran dalam video ini diputuskan adalah menunjuk orang yang memang memahami dengan baik mengenai batik tulis. Pemahaman yang baik mengenai bahan maupun proses pembuatan batik tulis akan diharapkan mampu menyampaikan pesan kepada masyarakat sekaligus menggugah masyarakat untuk mau mengenal batik tulis lebih jauh.



**Gambar 2.** Cuplikan Video, bagian Proses menyolet (mewarna) oleh pemeran

### **Pelaksanaan (pengambilan gambar)**

Pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan peralatan pendukung dengan harapan kualitas video baik audio maupun visualnya akan baik. Pengambilan gambar ini dilakukan di area sanggar Batik Seng, Desa Sengguruh.



**Gambar 3.** Cuplikan video, lokasi pengambilan gambar di Sanggar batik Seng

### ***Editing***

Setelah pelaksanaan pengambilan gambar, dilakukan editing terhadap hasilnya. Proses editing ini sekaligus untuk mengolah hasil pengambilan gambar agar layak untuk dinikmati masyarakat. Beberapa hal dilakukan dalam proses editing ini diantaranya adalah sinkronisasi antara gerak pemeran dengan suara, pemilihan *scene-scene* yang sesuai dengan tema video, dan juga beberapa hal lain dengan maksud menyempurnakan isi video termasuk memberikan efek suara atau tambahan latar musik.



**Gambar 4.** Cuplikan *opening* video tutorial batik tulis

### ***Upload melalui channel Youtube***

Bagian terakhir dari proses ini adalah mengunggah video yang telah jadi melalui media sosial. Platform media sosial yang dipilih adalah Youtube, dengan pertimbangan bahwa sebagian besar masyarakat sudah sangat mengenal aplikasi ini sehingga kemungkinannya besar video ini akan dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

### **SIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri serta berkomitmen untuk meningkatkan peran sertanya didalam proses pembangunan nasional. Diperlukan sinergi yang erat dari berbagai pihak untuk mewujudkannya, diantaranya adalah peran serta akademisi dalam mentransfer wawasan dan pengetahuan sehingga masyarakat mempunyai bekal dan kepercayaan diri untuk meningkatkan kompetensi diri. Tim PPMUPT Universitas Merdeka Malang melaksanakan kegiatan pemberdayaan





masyarakat di Desa Sengguh, Kabupaten Malang dengan dukungan Ristek Brin bekerja sama dengan mitra yang juga mempunyai visi sejalan untuk memberdayakan masyarakat sekitar.

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara didunia, termasuk di Indonesia telah merubah tatanan kehidupan masyarakat. Program kegiatan yang telah disusun sebelumnya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada, dalam hal ini kegiatan pelatihan yang semula direncanakan tidak dapat dilaksanakan sehingga memerlukan alternatif lain. Metode alternatif yang dipilih adalah dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan akses internet. Pembuatan video tutorial diharapkan dapat mentransfer wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat. Produksi video tutorial batik tulis yang berisi mengenai penjelasan alat dan bahan sampai dengan proses pembuatan batik tulis diharapkan menjadi tambahan wawasan sekaligus menginspirasi masyarakat untuk membuka diri mencoba peluang usaha di bidang industri kerajinan lokal batik tulis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Amelia, D. P. A. dan R. (2020). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. *Samasta*, 56–61.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>
- Cheppy Riana (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung. Program P3AI. Universitas Pendidikan Indonesia
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Febriany, T. A., & Kurniawan, H. Y. (2019). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Mata Kuliah Hukum Acara Perdata). *Res Judicata*, 2(1), 243. <https://doi.org/10.29406/rj.v2i1.1485>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 96–102. Retrieved from <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/849/521>
- Hubeis, A. V. S. (2016). Pengaruh Desain Pesan Video Instruksional terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani tentang Pupuk Agrodyke. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jae.v25n1.2007.1-10>
- Izzudin, A. M., & Suharmanto, A. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-Komponennya. *Journal Unnes*, 2(2), 1–8.



- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7.
- Lestari, R. (2013). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, 607–612. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Preciosa Alnashava, J. (2018). the Potential of Youtube As Educational Media for Young People Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi. *Pendidikan*, 8(1), 81–98. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/11267/PDF>
- Rehusisma, L. A., Indriwati, S. E., & Suarsini, E. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Dan Video Sebagai Penguatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, (2001), 1238–1243.
- Siswati, A. (2019). Jurnal Bisnis dan Manajemen EKSPERIENTAL LEARNING PELATIHAN FINANCIAL LIFE SKILLS PADA. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 81–87.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VIDEO Rendahnya motivasi belajar siswa kelas Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200. Retrieved from file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/318-Article Text-621-1-10-20200124-2.pdf
- Triatmanto, B. (2002). Peningkatan Kinerja Organisasi melajui Pemberdayaan Sumber Daya.
- Triatmanto, B., Sanusi, A., & Siswati, A. (2019). Pemberdayaan Ukm Batik Seng Desa Sengguruh Kabupaten Malang. *PEDULI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 37–47. <https://doi.org/10.37303/peduli.v3i2.122>
- Triatmanto, B., Wahyuni, N., & Respati, H. (2019). Continual human resources empowerment through human capital and commitment for the organizational performance in hospitality industry. *Quality - Access to Success*, 20(173), 84–91.
- Wahyuningsih, T. O., & Susanti. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Video Sebagai Bahan Pengamatan Berbasis Animasi Pada Materi Jurnal Penyesuaian, 1(1), 1–6.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 234–237.